



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN LAPORAN  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMD TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)

Oleh

Murni Cahnia

Npm. 21701082018



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

**MALANG**

**2021**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMD tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 Perusahaan BUMD di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable rasio total piutang, pergantian kantor akuntan publik dan pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMD terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Sedangkan secara parsial variable rasio total piutang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMD, variable pergantian kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMD, dan variable pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMD.

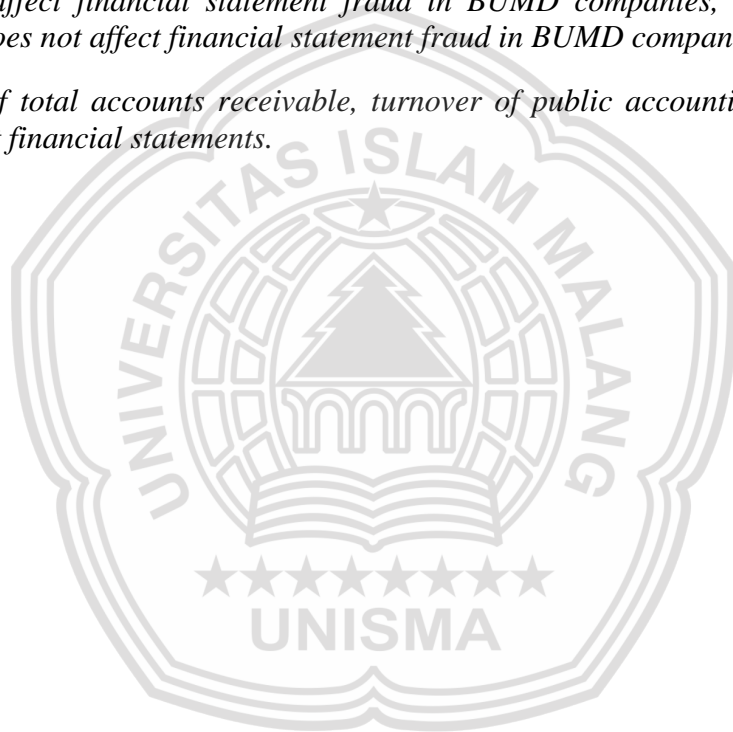
Kata kunci: Rasio total piutang, pergantian kantor akuntan publik, pergantian direksi, kecurangan laporan keuangan.



## ABSTRACT

*The research of this study is to examine the analysis of the factors that influence financial statement fraud in BUMD companies in 2016-2020. The sample in this study were 5 BUMD companies on the Indonesia Stock Exchange. The data in this study are secondary data. The analytical method of this research is multiple linear regression analysis. The results showed that the variable ratio of total receivables, changes in public accounting firms and changes in directors had an effect on fraudulent financial statements in BUMD companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. While partially the total receivables ratio variable affects financial statement fraud in BUMD companies, the change in public accounting firm turnover does not affect financial statement fraud in BUMD companies, and the change of directors variable does not affect financial statement fraud in BUMD companies.*

*Key words: Ratio of total accounts receivable, turnover of public accounting firm, change of directors, fraudulent financial statements.*



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara dengan kondisi ekonomi yang belum stabil juga terkena wabah meluasnya kasus skandal akuntansi. Maraknya skandal kecurangan akuntansi di Indonesia di buktikan dengan adanya likuidasi beberapa bank, di ajukannya manajemen BUMD dan swasta ke pengadilan, Kasus kejahatan perbankan, manipulasi pajak, korupsi di komisi penyelenggaraan pemilu, dan DPRD (Soselisa dan Mukhlisin, (2008) salah satu kasus yang ramai pada tahun 2001 yaitu kasus kecurangan yang dilakukan oleh PT Kimia Farma Tbk (Rahmawati, 2014).

Pertumbuhan perusahaan dilihat dari kenaikan penjualan, laba, kenaikan aset yang terangkum dalam laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan bagaimana kondisi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan biasanya digunakan oleh manajemen sebagai instrumen pertanggung jawaban atas penggunaan sumber daya perusahaan. Laporan ini akan menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen dan menjadi tolak ukur atas efisiensi dan efektifitas kinerja perusahaan.

Selain itu laporan keuangan juga terjadi sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pihak internal di sini bisa pemilik perusahaan yang akan menilai kemampuan perusahaan dan memberikan balas jasa. Khusus untuk pihak eksternal perusahaan laporan keuangan digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi guna pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Seperti pihak perbankan dalam pertimbangan

pemberian kredit, pihak investor terkait pertimbangan investasi, pihak pemerintah terkait penetapan kebijakan perusahaan.

Pada kasus kecurangan dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia. Sebelumnya pada 24 April 2019 muncul dengan kejanggalan pada laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018. Hal ini membuat kementerian keuangan otoritas jasa keuangan (OJK) mengambil tindakan. Garuda Indonesia sebelumnya menjalin kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi. Kerja sama itu nilainya mencapai US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp 2,98 triliun. Dana itu masih bersifat piutang tapi sudah diakui oleh manajemen Garuda Indonesia sebagai pendapatan. Alhasil, pada 2018 secara mengejutkan BUMN maskapai itu meraih laba bersih US\$ 809,85 ribu atau setara Rp 11,33 miliar (kurs Rp 14.000). Kejanggalan ini terendus oleh dua komisaris Garuda. Sehingga keduanya enggan menandatangani laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria. Kedua komisaris itu merasa keberatan dengan pengakuan pendapatan atas transaksi perjanjian kerja sama penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan antara PT Mahata Aero Teknologi dan Citilink Indonesia.

Pengakuan itu dianggap tidak sesuai dengan kaidah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 23. Namun sayang ketika RUPS 24 April 2019, Garuda mengurangi jumlah komisaris. Sehingga Doni Oskaria dicopot dari jabatannya, (fince.detik.com, 2019). PT Garuda Indonesia dinyatakan melakukan pelanggaran peraturan OJK nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik dan diberikan saksi administratif berupa denda sebesar Rp 100 juta. Kementerian keuangan juga menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan kepada AP Kasner Sirumapea dan KAP

Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang dan Rekan, selaku auditor laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak tahun buku 2018 (Kemenkeu.go.id, 2019).

Dari pemeriksaan itu, Garuda Indonesia di anggap bersalah, maka dari itu kementerian keuangan memberikan sanksi dan perintah tertulis. Adapun peraturan yang dilanggar antara lain pasal 69 undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasal modal (UU PM) jis. Peraturan Bapepam dan LK Nomor VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten dan perusahaan publik, interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) 8 tentang penentuan apakah suatu perjanjian mengandung sewa, dan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 30 tentang sewa (kemenkeu.go.id, 2019).

Kementerian diminta membantu membenahi PT Garuda Indonesia Tbk untuk meningkatkan eksistensinya di pasar penerbangan domestik dan global. Campur tangan pemerintah lebih diarahkan untuk memperbaiki kondisi eksternal yang kemungkinan Garuda beroperasi secara efisien. Sebab, secara internal, kondisi Garuda sudah memadai, berkat investasi besar-besaran dalam rangka penambahan dan peremajaan armada untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Pencegahan dan pendeteksian kecurangan mutlak diperlukan dalam minimalisasi dampak kecurangan yang akan terjadi pada perusahaan. Namun, pendeteksian kecurangan masih sulit dikarenakan kekurangan pendefinisian yang dapat diterima dan yang masuk akal, terbatasnya metode audit, dan keterdesakan biaya (Hogan, et., al, 2008).

Perusahaan hanya dapat meminimalisasi kecurangan, tidak untuk menghilangkan, dikarenakan faktor penyebab dari kecurangan itu ada berbagai macam dan kompleks (Tuanakotta, 2012). Sebelum membuat suatu usaha untuk mengurangi kecurangan dan mengelola risiko secara proaktif, penting untuk organisasi bisnis dalam mengidentifikasi



faktor-faktor yang menyebabkan perilaku kecurangan tersebut dengan memahami siapa pelaku kecurangan dan mengapa kecurangan dilakukan (Ruankaew, 2013).

Rasio Total Piutang merupakan suatu bentuk dari *nature of industry* yang dapat di respon dengan reaksi yang berbeda dari masing-masing manajer perusahaan. Perusahaan yang baik akan berusaha untuk memperkecil jumlah piutang dan memperbanyak penerimaan kas perusahaan (Sihombing dan Rahardjo, 2014).

Pergantian auditor adalah suatu pergantian KAP baik secara *mandatory* maupun secara *voluntary*. Pergantian auditor secara *mandatory* adalah pergantian KAP yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur pemerintah. Sedangkan pergantian auditor secara *voluntary* adalah pergantian KAP yang dilakukan diluar ketentuan yang diatur oleh pemerintah.

Perubahan direksi bisa menjadi suatu upaya perusahaan untuk memperbaiki kinerja direksi sebelumnya dengan melakukan perubahan susunan direksi ataupun perekrutan direksi yang baru yang dianggap lebih berkompeten dari direksi sebelumnya. Sementara di sisi lain, pergantian direksi bisa jadi merupakan upaya perusahaan untuk menyingkirkan direksi yang dianggap mengetahui kecurangan yang dilakukan perusahaan serta perubahan direksi dianggap akan membutuhkan waktu adaptasi sehingga kinerja awal tidak maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Septriani dan Handayani (2018) meneliti kecurangan laporan keuangan dengan analisis *fraud pentagon*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *financial stability*, *external pressure*, pergantian auditor dan pergantian dewan direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan manufaktur, sedangkan *financial target*, *financial stability*, *ineffective monitoring* dan *rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan perbankan. Selanjutnya penelitian yang

dilakukan oleh Pardosi (2015) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pergantian direksi sebagai proksi dari variabel *capability* berpengaruh positif signifikan terhadap risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sementara Yudhanti, dkk (2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pergantian direksi sebagai proksi dari variabel *capability* berpengaruh negatif terhadap risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Tessa, Chyntia (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel dualisme jabatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara Rachmawati (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor multi jabatan dewan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba membahas lebih dalam yang selanjutnya yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMD PADA TAHUN 2016-2018”**.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dimaksud dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio total piutang, pergantian kantor akuntan publik dan pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah rasio total piutang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah pergantian kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?

## 1.3 Tujuan penelitian & Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian



1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio total piutang, pergantian kantor akuntan publik dan pergantian direksi terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio total piutang terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pergantian kantor akuntan publik terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pergantian kantor akuntan publik terhadap kecurangan laporan keuangan pergantian direksi.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul, rumusan dan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat yang hendak dicapai adalah:

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk akademisi dalam rangka mengkaji dan mengembangkannya. Terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan.

#### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi perusahaan dalam mengatasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMD yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020 , sampel dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan BUMD yang terdaftar di BEI, analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat analisis SPSS. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui kesimpulan uji sebagai berikut :

1. Hasil Pengujian secara Simultan didapatkan hasil bahwa variabel Rasio total piutang, pergantian kantor akuntan publik dan pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Pada Perusahaan BUMD yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020
2. Hasil Pengujian secara Parsial didapatkan hasil bahwa variabel Rasio total piutang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Pada Perusahaan BUMD yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020
3. Hasil Pengujian secara Parsial didapatkan hasil bahwa variabel pergantian kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Pada Perusahaan BUMD yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020
4. Hasil Pengujian secara Parsial didapatkan hasil bahwa variabel pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Pada Perusahaan BUMD yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

## 5.2. Keterbatasan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang pernah dilakukan ditemukan keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 5 tahun
2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan BUMD
3. Hasil penelitian menunjukkan koefisien determinasi yang masih rendah yaitu 28,3%.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka dapat diberikan beberapa masukan bagi penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk penelitian berikutnya agar dilakukan periode penelitian yang lebih panjang untuk hasil yang lebih optimal dan bisa di generalisasikann
2. Untuk Penelitian berikutnya agar mamperluas sampel penelitian dengan menampahkan sampel baru seperti perusahaan perbankan atau BUMN yang dimiliki juga oleh pemerintah
3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti *financial target*, *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. 2016. Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse. Texas: Association of Certified Fraud Examiners.
- Achsin, M., & Cahyaningtyas, R. I. 2015. Studi Fenomenologi Kecurangan Mahasiswa dalam Pelaporan Pertanggungjawaban Dana Kegiatan Mahasiswa: Sebuah Realita dan Pengakuan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C. dan Zimbelman, Mark F. 2011. Fraud Examination 4th Edition. Ohio: Cengage Learning.
- Anthony, Robert N., and Vijay Govindarajan, 2005. "Management Control System", 11th Edition, Edisi Alih Bahasa F. X. Kurniawan Tjakrawala dan Krista, "Sistem Pengendalian Manajemen", Buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Anwar Sanusi. 2011. Metodologi Penelitian Bisnis, Jakarta: Salemba Empat.
- Aprilia. 2017. Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 8 (2), 105–118.  
<https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Chyntia Tessa, P. H. 2016. Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan Di Indonesia. Lampung: Simposium Nasional XIX.

Cressey, D. 1953. Other People's Money: a Study in the Social Psychology of Embezzlement. Glencoe, IL: Free Press.

Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, 2004. Akuntansi Intermediate, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Ernst, dan Young. 2009. Detecting Financial Statement Fraud. [https://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/FIDSFIDetectingFinancialStatementFraud.pdf/\\$FILE/FISDFI\\_DetectingFinancialStatementFraud.pdf](https://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/FIDSFIDetectingFinancialStatementFraud.pdf/$FILE/FISDFI_DetectingFinancialStatementFraud.pdf)

Fauziah, Fenty. 2017. Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris. Samarinda: Pustaka Horizon.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gujarati, Damodar. 2012. Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta.

Hasyim, Liza Widya. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara.